



Analisis pengaruh stress kerja terhadap ojek online di Kota Medan

Yusril Iza Mahendra¹, Dimas Setiawan², Abdan Habib Fawwazir³, Dewi Ratna⁴, Meuthia Ulyna Zahra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹yusrilizamahendra944@gmail.com, ²dimassetiawan09082001@gmail.com, ³abdanhabib01@gmail.com,

⁴dewiratnarohil@gmail.com, ⁵mutiazahra0806@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :

2 Juli 2022

Disetujui :

14 Juli 2022

Dipublikasikan :

25 Juli 2022

ABSTRAK

Transportasi adalah kendaraan yang digunakan masyarakat untuk memperlancar aktivitas sehari-hari. Setiap orang membutuhkan transportasi dalam berbagai kegiatannya seperti bekerja, bersekolah, bepergian maupun aktivitas lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stres kerja terhadap ojek online di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan berfokus pada penentuan kausalitas. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara random sampling. Subyek survei pada penelitian ini adalah pengemudi ojek online hingga 600 pengemudi di Medan dengan jumlah Sampel terdiri dari 25 pengemudi ojek online. Data dikumpulkan dengan pertanyaan melalui teknik wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stress ringan ada 3 (12%) responden, tingkat stress sedang 6 (24%) responden, normal 7 (28%) responden, tingkat stress berat ada 5 (20%) responden dan tingkat stress sangat berat 4 (16%) respon, dapat disimpulkan bahwa tingkat stress yang paling banyak dialami ojek online ialah normal.

Kata Kunci: Stres kerja, Ojek online

ABSTRACT

Transportation is a vehicle used by the community to facilitate daily activities. Everyone needs transportation in various activities such as work, school, travel and other activities. The purpose of this study was to determine the work stress of online motorcycle taxis in the city of Medan. This study uses a quantitative research approach and focuses on determining causality. The sampling method in this study was done by random sampling. The survey subjects in this study were online motorcycle taxi drivers up to 600 drivers in Medan with a total sample consisting of 25 online motorcycle taxi drivers. Data were collected by asking questions through interview techniques. The results showed that there were 3 (12%) mild stress levels, 6 (24%) moderate stress levels, 7 (28%) normal respondents, 5 (20%) severe stress levels and 4 very severe stress levels (16%) response, it can be concluded that the level of stress experienced by online motorcycle taxis is normal.

Keywords: Job stress, Online ojek



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Transportasi sangat berpengaruh penting pada kehidupan manusia pada saat dulu maupun hingga sekarang. Transportasi merupakan kebutuhan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari transportasi pribadi, umum dan sekarang banyaknya transportasi yang bisa dipesan online baik mobil, sepeda motor dan lain-lain. Semakin modern perkembangan teknologi yang membuat Indonesia juga dalam dunia transportasi semakin berkembang. Banyaknya kendaraan yang ada di Indonesia membuktikan bahwa transportasi semakin penting untuk kehidupan sehari-hari. Hal tersebut pula dapat dibuktikan pada kota-kota besar di Indonesia munculnya transportasi online yang sering digunakan masyarakat umum setiap harinya. Transportasi umum di kota-kota pun kini bersaing dengan transportasi online yang makin berkembang mengikuti peningkatan teknologi terkini.

Transportasi online atau yang lumrah disebut ojek online beberapa tahun terkini semakin meningkat dikarenakan kebutuhan transportasi yang cepat sehingga masyarakat di kota-kota besar semakin membutuhkan transportasi online. Pada saat masyarakat menggunakan fasilitas ojek online juga memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan dari ojek online yaitu dapat menghemat waktu,

biaya, tenaga dan pastinya praktis digunakan, bisa dibayar dengan tunai maupun non tunai, banyaknya promo yang disediakan membuat masyarakat dapat banyak manfaat dari fasilitas tersebut selain itu tersedianya armada yang banyak dan jangkauan yang luas. Selain itu kekurangan dalam menggunakan ojek online yaitu terkadang jaringan yang bermasalah, sikap pengemudi yang kurang memuaskan, bahkan ada pengendara yang kurang akan pengetahuan tentang keselamatan berkendara. Tapi dibalik itu semua hadirnya ojek online membuat masyarakat mudah dan praktis dalam berepergian kemanapun.

Disetiap perusahaan memiliki syarat-syarat untuk menjadi karyawan yang loyal terhadap kinerja perusahaan, begitu juga sebaliknya perusahaan juga harus loyal terhadap karyawan agar menghasilkan kinerja yang bagus pada karyawan. Sebagian kinerja para karyawan dapat dipengaruhi salah satunya stress kerja yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap ikatan psikologis dan biologis pada kinerja atau performance para driver ojek ini. Hal ini perlu diperhatikan oleh aplikator untuk mampu menekan stress kerja yang secara langsung memiliki ikatan emosional terhadap pelanggan.

Stres adalah suatu kondisi yang mengganggu individu baik secara mental dan fisik, hasil dari interaksi individu dengan lingkungan yang dianggap sebagai ancaman kerja terhadap kesejahteraan individu. Stres akibat kerja juga harus diperhatikan pada karyawan untuk menciptakan kinerja yang baik bagi perusahaan. Kerja dibawah tekanan secara berlebihan salah satunya merupakan faktor dari stress kerja. Stres kerja pada pengemudi ojek online sangat penting untuk kenyamanan kepada penumpang dan pengemudi itu sendiri.

Resiko pekerjaan yang berkaitan dengan pengemudi adalah kecelakaan kerja saat menjalan pekerjaan. Pengemudi ojek online juga sering mengalami kecelakaan pada saat bekerja. Akibatnya pengemudi kurang fokus dan terjadinya kecelakaan di jalan raya. Stress merupakan salah satu penyebab manusia melakukan agerevitas. Stress kerja yang dialami pengemudi ojek online dapat berakibat buruk pada saat melakukan pekerjaan. Faktor yang menyebabkan stress kerja yaitu jenis kelamin, anonimitas, faktor sosial, kepribadian, gaya hidup, tingkah laku pengemudi dan faktor lingkungan. Tekanan dari pekerjaan, konflik antar pekerja, lingkungan fisik pekerjaan, tuntutan dari keluarga juga dapat menimbulkan stress kerja pada pengemudi ojek online. Tuntutan itu membuat para pengemudi ojek online harus bersaing dengan pengemudi ojek online lainnya.

METODE PENELITIAN

Subyek survei ini adalah pengemudi ojek online hingga 600 pengemudi di Medan. Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 25 pengemudi. Lokasi penelitian ini berada di Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan berfokus pada penentuan kausalitas (Sugiyono, 2016). Selain itu, jenis penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena menghasilkan data berupa angka-angka dan menganalisisnya secara statistik. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara random sampling. Skala stress kerja dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Robbins (2006), yang terdiri dari beberapa aspek yaitu fisiologis, psikologis, dan perilaku. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berkaitan dengan informasi langsung yang diperoleh dari peneliti mengenai variabel yang diminati untuk tujuan penelitian tertentu (Henrykaputra, 2018). Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner langsung ke Ojol Drive di Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|---------------|------------------|----------------|
| Laki-laki | 20 | 80 |
| Perempuan | 5 | 20 |
| Total | 25 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 20 atau 80% dan responden perempuan sebanyak 5 atau 20%, dapat disimpulkan bahwa responden ojek online berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan responden perempuan.

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Jumlah responden berdasarkan usia

| Usia | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|--------------|------------------|----------------|
| 15 – 24 | 7 | 28 |
| 25 - 34 | 9 | 36 |
| 35 - 44 | 3 | 12 |
| 45 - 54 | 6 | 24 |
| Total | 25 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden usia 15 – 24 sebanyak 7 atau 28% responden, usia 25 – 34 sebanyak 9 atau 36% responden, usia 35-44 sebanyak 3 atau 12% responden dan usia 45-54 sebanyak 6 atau 24% responden, dapat disimpulkan pada tabel diatas bahwa responden usia 25-34 yang paling banyak menjadi ojek online.

Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Bekerja

Tabel 3. Jumlah responden berdasarkan waktu belajar

| Waktu Bekerja / hari | Jumlah Responden | Persentase % |
|----------------------|------------------|--------------|
| <8jam | 7 | 28 |
| 8 jam | 4 | 16 |
| > 8jam | 14 | 56 |
| Total | 25 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan waktu bekerja kurang dari 8 jam 7 (28%) responden, dengan waktu bekerja 8 jam 4 (16%) responden dan lebih dari 8 jam 14 (56%) responden, dengan data diatas dapat disimpulkan bahwa ojek online memiliki lebih waktu dari 8 jam (>8jam) paling banyak bekerja dalam sehari.

Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Stress

Tabel 4. Jumlah responden berdasarkan tingkat stress

| Tingkat Stress | Jumlah Responden | Persentase % |
|----------------|------------------|--------------|
| Ringan | 3 | 12 |
| Sedang | 6 | 24 |
| Normal | 7 | 28 |
| Berat | 5 | 20 |
| Sangat Berat | 4 | 16 |
| Total | 25 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat stress ringan ada 3 (12%) responden, tingkat stress sedang 6 (24%) responden, normal 7 (28%) responden, tingkat stress berat ada 5 (20%) responden dan tingkat stress sangat berat 4 (16%) respon, dapat di simpulkan bahwa tingkat stress yang paling banyak dialami ojek online ialah normal.

Tanggapan Ojek Online

Tabel 5. Tanggapan ojek online

| No | Pernyataan | Jumlah yang menjawab | | | |
|----|---|----------------------|------------|-------------------|------------------|
| | | Sangat Sesuai (1) | Sesuai (2) | Kurang Sesuai (3) | Tidak Sesuai (4) |
| 1 | Saya merasa cemas mengenai nasib pekerjaan sebagai driver ojek online | 5 | 10 | 5 | 5 |

| No | Pernyataan | Jumlah yang menjawab | | | |
|----|--|----------------------|------------|-------------------|------------------|
| | | Sangat Sesuai (1) | Sesuai (2) | Kurang Sesuai (3) | Tidak Sesuai (4) |
| 2 | Saya merasa gelisah bila gagal dalam target | 7 | 8 | 7 | 3 |
| 3 | Saya ragu masa depan pekerjaan tidak lagi menguntungkan | 10 | 7 | 4 | 4 |
| 4 | Saya mudah marah akhir-akhir ini | 4 | 5 | 9 | 7 |
| 5 | Saya sulit focus ketika bekerja | 1 | 8 | 11 | 5 |
| 6 | Saya kurang percaya diri pada kemampuan | 2 | 6 | 11 | 6 |
| 7 | Bila sedang tidak semangat saya memilih bolos kerja | 4 | 6 | 6 | 9 |
| 8 | Saya senang menunda-nunda pekerjaan | 3 | 4 | 10 | 8 |
| 9 | Saya menghabiskan banyak rokok dalam sehari | 5 | 9 | 5 | 6 |
| 10 | Saya suka meminum minuman keras / alcohol | 6 | 1 | 4 | 14 |
| 11 | Saya memiliki gangguan sakit kepala | 3 | 11 | 7 | 4 |
| 12 | Detak jantung saya normal-normal saja | 12 | 9 | 3 | 1 |
| 13 | Saya merasa malu ketika mendapat penumpang teman saya sendiri | 3 | 4 | 9 | 9 |
| 14 | Persaingan driver yang semakin banyak membuat saya harus kerja keras | 13 | 3 | 3 | 6 |
| 15 | Gaji dan bonus besar bukan factor utama bagi saya | 4 | 6 | 7 | 8 |

PEMBAHASAN

1. Transportasi

Transportasi adalah kendaraan yang digunakan masyarakat untuk memperlancar aktivitas sehari-hari. Setiap orang membutuhkan transportasi dalam berbagai kegiatannya seperti bekerja, bersekolah, bepergian maupun aktivitas lainnya. Banyaknya orang yang masih tergantung dengan angkutan umum ini nampaknya tidak diimbangi dengan penyediaan angkutan umum yang memadai, terutama ditinjau dari kapasitas angkut. Apalagi dengan beragam masalah yang timbul di perkotaan antara lain: kemacetan lalu

lintas, minimnya pelayanan dan kondisi angkutan umum yang masih belum memenuhi harapan masyarakat. Masalah lain juga timbul dengan banyaknya tindak kriminal pada angkutan umum, semakin menambah ketidaknyamanan masyarakat akan angkutan umum konvensional, seperti angkutan umum mikrolet di kota Medan. Hal-hal tersebut menjadi masalah sosial budaya transportasi.

Kemajuan teknologi di bidang transportasi, menjadi kenyataan sosial budaya yang terjadi di masyarakat, bahwa saat ini internet sangat berpengaruh kepada warga masyarakat dalam menjalani kehidupan masyarakat. Maraknya pengguna smartphone, baik sistem android maupun iOS menjadikan masyarakat bergantung pada smartphone serta internet. Peluang tersebut yang menjadikan pendiri bisnis Ojek online (Go-Jek) menghadirkan ojek berbasis online. Fenomena transportasi online saat ini sedang hangat diperbincangkan, karena pemesanan berbasis aplikasi yang mudah di download oleh pengguna smartphone baik sistem android maupun iOS. Pemesanan melalui aplikasi yang mudah membuat Ojek online diterima dengan cepat di kalangan masyarakat, serta berbagai macam pilihan layanan yang diberikan sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang jasa (Anis Agustin, 2017).

Driver HOLISTIK, Tahun XI No. 21A / Januari - Juni 2018 3 Go-Jek kira-kira berjumlah 8000 dan Grab kira-kira ada 4.000-an (Transportasi Online, Oktober 2017), dan masih banyak lagi tranfotasi ponline lainnya yang beredar saat ini.

Aktivitas mahasiswa pada umumnya juga tidak terlepas dengan kepentingan pendukung lain seperti penyiapan pangan, mengurus pakaian, kesehatan, dan lain-lain kegiatan sosial budaya (ke gereja, ke masjid, berorganisasi seni dan olah raga, dan lain-lain). Demikian juga kegiatan perkuliahan yang serba disiplin menuntut mahasiswa hadir tepat waktu, akan secara langsung terkait dengan pemanfaatan alat transportasi khususnya Ojek online. Meskipun pada Ojek online, pengguna tidak bisa memilih driver sesuai keinginannya, misalnya mahasiswi menginginkan driver Ojek online yang juga perempuan (maupun yang laki-laki dengan laki-laki) sulit untuk terpenuhi, namun angkutan umum jenis roda dua ini tetap disukai atau diminati mahasiswa (laki-laki dan perempuan), dan masyarakat kota Manado pada umumnya.

2. Perbedaan Ojek online dan Ojek Konvensional

Sebelum memberikan konsepsi yang terarah berkenaan dengan Ojek online, terlebih dahulu akan disinggung konsep umum tentang transportasi dan ojek itu sendiri atau dikenal dengan istilah ojek konvensional. Perbedaan antara Ojek online dengan ojek konvensional sangat jauh, Kesenjangan dan perbedaan antara Ojek online dan ojek pangkalan dapat kita uraikan di bawah ini.

a. Ojek Pangkalan atau Konvensional

- Kurang canggih
- Penumpang mencari tukang ojek
- Untuk tarif bisa bervariasi dan kadang tawar menawar dulu baru sepakat dengan tukang ojek dan tukang ojek menyanggupi dulu baru bisa jalan.
- Promosi ojek konvensional ini cukup memakai papan atau tripleks di pinggir jalan membuat pangkalan sendiri, dan biasanya kalau tukang ojek
- Pembayaran dilakukan langsung sesuai kesepakatan kadang kadang sisa tidak diambil, karena ikhlas
- Penghasilan kurang banyak, karena Tidak pasti dapat.
- Kurang aman dan kurang nyaman.

b. Ojek online

- Sudah Canggih
- Ojek online menggunakan Handphone aplikasi berbasis internet (Apps)

- Tarif sudah di atur oleh penyedia layanan Ojek online tentang jauh dekatnya jarak. - Mengenai kualitas pelayanan diatur dan ditampilkan di Go-jek Apps tersebut.
 - Promosi sudah canggih di media online internet, iklan media internet dan handphone tersambung ke internet atau penyedia layanan.
 - Pembayaran bisa Tunai dan non Tunai melalui Go-Jek Kredit.
 - Penghasilan tergolong banyak, dikelola perusahaan, pembagian trayek diatur merata.
 - Lebih aman dan nyaman.
- c. Driver Go-Jek
- Driver Go-Jek adalah para tukang ojek pangkalan atau bahkan orang yang bukan tukang ojek tetapi ingin mencari tambahan penghasilan yang direkrut oleh PT. Go-Jek Indonesia melalui seleksi. Setiap penghasilan yang diperoleh akan dikalkulasikan untuk dibagi antara P.T Go-Jek dan driver Go-Jek, yakni 20% untuk P.T Go-Jek dan 80% untuk driver Go-Jek. Driver Go-Jek bertugas untuk menjemput dan mengantarkan para pengguna layanan Go-Jek baik, penumpang atau barang yang akan di kirim ke tempat dengan selamat dan dalam keadaan baik. Selain itu driver Go-jek juga berkewajiban memberikan helm serta masker penutup mulut dan rambut kepada penumpang selama berkendara.
- d. Jarak Maksimal Layanan Go-Jek
- Go-Jek hadir dengan menawarkan berbagai jenis layanan yang memungkinkan mempermudah pengguna untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Mitra Go-Jek dapat menempuh jarak yang cukup jauh demi memberikan pelayanan terbaik bagi penggunanya. Maka dari itu Go-Jek menentukan batas maksimal jarak yang berbeda bagi setiap layanan, yaitu:
- Go-Ride: Jarak maksimal 25 km
 - Go-Car: Jarak maksimal 70 km
 - Go-Food: Jarak maksimal 25 km
 - Go-Send: Jarak maksimal dalam satu area yang sama
 - Go-Mart: Jarak maksimal 25 km
 - Go-Shop: Jarak maksimal 25 km
 - Go-Busway: Jarak maksimal 25 km
 - Go-Box: Tidak memiliki jarak maksimal, namun Go-Box memiliki tarif maksimal Rp 10.000.000. jika sudah mencapai tarif maksimal tersebut, maka tidak dapat melakukan order.

3. Stres Kerja

Stres kerja adalah faktor yang menyebabkan karyawan tertekan, bosan, dan merasa kondisi yang tidak nyaman dalam bekerja di perusahaan. PT. GO-JEK INDONESIA menyadari bahwa perkembangan dan kemajuan perusahaan bergantung pada kinerja para driver didalamnya. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan perusahaan tidak akan terlepas dari peran para driver. Apabila driver mengalami stres kerja maka kinerja driver akan menurun dan itu berpengaruh besar terhadap perusahaan

KESIMPULAN

Transportasi adalah kendaraan yang digunakan masyarakat untuk memperlancar aktivitas sehari-hari. Seiring berkembangnya zaman, kini sudah banyak muncul transportasi online yang dapat kita pesan melalui aplikasi atau disebut ojek online. Walaupun demikian, ojek konvensional juga sudah ada sejak dulu akan tetapi ditengah maraknya perkembangan zaman ojek konvensional kini telah tertinggal jauh karena adanya ojek online tersebut. Setiap pekerjaan apapun akan menimbulkan beberapa resiko ataupun stress terhadap pekerjaan tersebut. Pada ojek online terdapat faktor yang

menyebabkan karyawan tertekan, bosan, dan merasa kondisi yang tidak nyaman dalam bekerja di perusahaan. PT. GO-JEK INDONESIA menyadari bahwa perkembangan dan kemajuan perusahaan bergantung pada kinerja para driver didalamnya. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan perusahaan tidak akan terlepas dari peran para driver. Apabila driver mengalami stres kerja maka kinerja driver akan menurun dan itu berpengaruh besar terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulay, R., Kurnia, E., & Maulana, I. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Di Kota Medan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*. Vol. 1 (1). Hal, 209–218.
- Fakhriyah Prilialianty. 2020. Pengaruh Layanan Transportasi Online (Gojek) Terhadap Perluasan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Di Kota Cimahi. *Jurnal Comm-Edu*. Vol, 3 (1). Hal, 34-41.
- Febriana, S. K. T. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja. *Jurnal Ecopsy*. Vol, 1(1). Hal, 28–32.
- Firmanzah, A., Hamid, D., & Djudi, M. 2017. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt. Pln (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*. Vol, 42 (2). Hal, 1–9.
- Muhammad Firza Fernanda Et, Al. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Driver Maxim Bengkulu Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup. *Bengkulu : Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu*. Skripsi.
- Tumuwe Riswanto Et,Al. 2018. Pengguna Ojek Online Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado. *Holistik*. Hal, 1-19.
- Rosmaweni, M., & Andarini, D. (2022). Analisis Faktor Risiko Stres Kerja Pada Pengemudi Ojek Online Wanita Di Kota Palembang Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University).
- Muhidin, I. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja, Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Driver Ojek Online (Studi Pada Driver Grab Di Surakarta) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putra, W. W. A., Yuwono, S., & Psi, S. (2021). Hubungan Beban Kerja Dan Konflik Kerja Dengan Stress Kerja Pada Driver Ojek Online Di Masa Pandemi Corona (Covid-19) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Intan, K. S. (2022). Peran Kecerdasan Emosional Dalam Memediasi Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Driver Gojek Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Driver Gojek Bandar Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Fernanda, M. F. (2022). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Driver Maxim Bengkulu Dalam Memenuhi Kebutuhan Hidup (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Hapsari, V. C., Sovitriana, R., & Santosa, A. D. (2021). Stress Pada Pengemudi Ojek Online Di Pandemic Covid-19 Masa New Normal Di Jakarta. *Ikra-Ith Humaniora: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 1-10.